

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris yang biasa disebut dengan *empirical legal research* merupakan penelitian hukum yang menganalisis dan menganalisis bekerjanya hukum dalam masyarakat,²¹⁹ termasuk aspek pengaruh hukum terhadap masalah sosial tertentu²²⁰. Dengan kata lain penelitian yang dilakukan adalah kajian hukum sebagai gejala sosial, yaitu hukum sebagai kenyataan di dalam kehidupan sosial²²¹. Dipilihnya jenis penelitian ini karena penulis menemukan adanya fakta terkait keberadaan surat edaran bupati Hulu Sungai Utara perihal himbaun penghimpunan zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang ditujukan kepada PNS, TNI/POLRI serta karyawan BUMN/BUMD yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan oleh BAZNAS kabupaten setempat sebagai lembaga amil resmi pemerintah. Pelaksanaan dari surat edaran bupati tersebut merupakan kejadian nyata di lapangan sehingga lebih tepat jika dilakukan penelitian dengan jenis ini (penelitian hukum empiris).

h. 80

²¹⁹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020),

²²⁰ *Ibid*, h. 81

²²¹ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Pamulang: Unpam Press, 2018), h. 62

Sementara pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum. Sosiologi hukum merupakan pendekatan yang mampu menghubungkan dan menjelaskan, menguji dan mengkritik bekerjanya hukum di masyarakat.²²² Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menghadirkan analisis terhadap respon masyarakat terkait norma yang bekerja di masyarakat. Pendekatan ini lah yang penulis gunakan untuk mengetahui lebih jauh kebijakan pemerintah sebagai perbuatan hukum yang dijalankan di tengah masyarakat dan pada tahap selanjutnya diperoleh pula gambaran implikasi atau akibat penerapan kebijakan pemerintah tersebut bagi kehidupan masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Kab. Hulu Sungai Utara dengan lokasi penelitian ini adalah kantor BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara yang beralamat di Jl. Empu Jatmika No. 99 Kelurahan Sungai Malang Kec. Amuntai Tengah Kab. Hulu Sungai Utara sebagaimana tujuan surat izin riset penulis. Dipilihnya kantor BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara sebagai lokasi penelitian memperhatikan fungsi BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang dalam pengelolaan ZIS di Kab. Hulu Sungai Utara serta menjadi rujukan langsung dalam surat edaran bupati sebagaimana penelitian penulis. Pada kantor BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara terkumpul beberapa informasi penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selain pada kantor BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara, penulis juga melakukan penggalan data di beberapa

²²² Bachtiar, h. 90.

desa yang ada di Kab. Hulu Sungai Utara yang merupakan tempat tinggal dari beberapa responden khususnya yang merupakan penerima program dari BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara terkait kesejahteraan masyarakat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini terdiri dari pengurus BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara periode 2016-2021 meliputi Ketua, Wakil Ketua, Staf Bidang pengumpulan, Staf Bidang Pendayagunaan dan Staf Bidang Pendistribusian. Selain itu subjek penelitian lainnya adalah pejabat pemerintah yang mengetahui latar belakang keluarnya surat edaran bupati nomor: 400/09/Kesra/2019 yaitu bupati Hulu Sungai Utara periode 2012-2021, beberapa orang PNS dan seorang anggota POLRI yang menjadi sasaran surat edaran bupati tersebut serta orang-orang yang menerima bantuan dari program BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan penghimpunan ZIS terhadap PNS, TNI/POLRI dan karyawan BUMN/BUMD sesuai surat edaran bupati Hulu Sungai Utara nomor: 400/09/Kesra/2019 serta implikasi/pengaruh pelaksanaan surat edaran tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat di Kab. Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data utama yang penulis peroleh dari penelitian ini adalah berasal dari wawancara dengan para responden meliputi: *pertama*, latar belakang munculnya surat edaran bupati nomor surat edaran bupati nomor: 400/09/Kesra/2019 perihal Himbauan Penyetoran ZIS bagi PNS, TNI/POLRI dan Karyawan BUMN/BUMD sebagai sebuah kebijakan kepala daerah untuk tujuan penghimpunan ZIS di kabupaten Hulu Sungai Utara. *Kedua* adalah pengaruh surat edaran bupati tersebut terhadap kegiatan penghimpunan ZIS oleh BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara sebagai lembaga *amil* serta pengaruh surat edaran bupati tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat. Terkait pengaruh surat edaran bupati terhadap kesejahteraan masyarakat tersebut, maka data yang digunakan penulis fokuskan pada data penyaluran bantuan program ekonomi dan pendidikan BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara yang dikelola oleh bidang pendayagunaan. Pemilihan pengambilan data pada bidang pendayagunaan mengingat bidang ini yang bertugas untuk memastikan bantuan hasil penghimpunan ZIS berdayaguna dan bukan pemenuhan kebutuhan sesaat. Selain data utama dari hasil wawancara, data pendukung penulis dapatkan berasal dari dokumen pendukung meliputi laporan hasil kerja BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara tahun 2019-2021, rekapitulasi penerimaan ZIS serta penyaluran ZIS periode 2019-2021.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para responden yang diambil keterangannya meliputi beberapa kelompok, pertama kelompok responden yang memiliki jabatan atau kewenangan terkait pengelolaan ZIS terdiri dari 3 (tiga) orang meliputi pengurus BAZNAS kab. Hulu Sungai Utara yaitu Drs. H. Tajudinnoor selaku ketua, H. M. Syarkani, S. Ag selaku wakil ketua II bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan serta pihak pemerintah daerah yaitu bupati Hulu Sungai Utara Drs. H. Abdul Wahid HK, MM., M. Si yang mengetahui sebab keluarnya surat edaran bupati nomor 400/09/Kesra/2019.

Selanjutnya yang menjadi sumber data kedua adalah kelompok responden dengan tugas teknis pengelolaan ZIS yang terdiri dari 3 (tiga) orang Staf BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara yaitu Fitriani, S.T yang merupakan Bag. Penghimpunan, Ahmad Zurkani, SH yang merupakan Bagian Pendayagunaan serta Ahmad Basuni, S. Sos yang merupakan Bagian SDM dan Umum. Untuk mengetahui gambaran penghimpunan ZIS di kalangan PNS, TNI/POLRI serta karyawan BUMN/BUMD penulis juga mengambil data dari responden kelompok ketiga yang terdiri dari 4 (empat) orang yaitu H. Abdul Basyi, S. IP (Pegawai Kemenkumham), Sahlipani, S. Pd. I (Pegawai Kemenag), Abd. Rohim, S. Sos., M. I.Kom (Pegawai Pemda Kab. Hulu Sungai Utara) dan Taufikurrachman yang merupakan anggota POLRI pada Polres Hulu Sungai Utara yang menjadi objek surat edaran. Sumber data terakhir adalah kelompok responden

yang menerima bantuan hasil pengelolaan ZIS oleh BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara yang terdiri dari 15 (lima belas) orang dengan rincian 5 (lima) orang penerima bantuan program HSU Makmur dan 10 (sepuluh) orang penerima bantuan HSU Cerdas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan, penulis fokus pada Teknik wawancara (*interview*). Wawancara (*interview*) yang penulis lakukan dalam penggalian data ini terbagi dalam 2 (dua) cara, pertama melalui wawancara langsung yaitu melakukan komunikasi dua arah dengan responden secara tatap muka *face to face* serta kedua melakukan wawancara langsung melalui sambungan telepon (WA). Untuk dapat melakukan wawancara khususnya terkait penelitian pada kantor BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara, penulis membekali diri dengan surat izin riset yang ditandatangani oleh direktur pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Nomor: 05/Un.14/IV/TL.00/1/2022 tanggal 6 Januari 2022. Pada setiap akan memulai kegiatan wawancara, penulis selalu memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan penulis melakukan wawancara dengan responden tersebut dan jika mereka menyetujui untuk diwawancarai maka penulis akan melakukan kegiatan wawancara.

Wawancara pertama penulis lakukan pada tanggal 12 Januari 2022 yaitu melalui kunjungan pertama ke Kantor BAZNAS kab. Hulu Sungai Utara untuk menyampaikan surat izin riset sekaligus perkenalan

diri. Terkait izin riset yang penulis sampaikan, pihak BAZNAS menyambut baik dengan menerbitkan surat persetujuan ijin penelitian nomor 008/DMU/BAZNAS-HSU/I/2022 tanggal 12 Januari 2022. Pada tahap pertama penulis melakukan wawancara dengan Ahmad Basuni, S. Sos yang merupakan Bag. SDM dan Umum, terkait gambaran umum BAZNAS kab. Hulu Sungai Utara, Keadaan Pengurus dan personalia yang ada di kantor tersebut.

Wawancara selanjutnya dilakukan pada tanggal 20 Januari 2022 dengan pimpinan BAZNAS kab. Hulu Sungai Utara yaitu Drs. H. Tajudinnor selaku ketua, H. M. Syarkani, S. Ag selaku wakil ketua II dan H. Fathurrahim Anang Ahmad selaku wakil ketua III. Wawancara penulisan fokuskan untuk memperoleh data terkait program kerja yang disusun dan dilaksanakan oleh BAZNAS, kendala-kendala yang ditemui serta latar belakang munculnya surat edaran bupati Hulu Sungai Utara Nomor 400/09/Kesra/2019 perihal himbauan penghimpunan ZIS di kalangan PNS, TNI/POLRI serta karyawan BUMN/BUMD yang menjadi fokus penelitian penulis.

Pada bulan Februari 2022 penulis melakukan wawancara langsung dengan Staf Penghimpunan dan Pendayagunaan BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara yaitu Ftriani, ST dan Ahmad Zurkani, SH untuk memperoleh data hasil penghimpunan ZIS dari PNS, TNI/POLRI serta karyawan BUMN/BUMD dan data penyaluran program pendayagunaan BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara rentang waktu antara 2019 s.d 2021.

selain data lisan hasil wawancara yang penulis catat, penulis juga mendapatkan beberapa dokumen (file) dalam bentuk Ms. Word dan MS. Excell terkait data yang disampaikan oleh kedua responden.

Pada rentang waktu antara Juni s.d September 2022 penulis melakukan wawancara dengan 3 (tiga) orang yang menurut penulis bisa mewakili unsur PNS, TNI/POLRI serta karyawan BUMN/BUMD yaitu Sahlipani, S.Pd. I, Abd. Rohim, S. Sos., M. I.Kom dan Taufikkurachman. Selain 3 orang ini, pada akhir tahun 2021 penulis juga melakukan wawancara dengan H. Abdul Basyid, S.I.P terkait pekerjaannya sebagai PNS dan sekaligus jabatannya sebagai ketua LAZ di kantor tempatnya bekerja. Wawancara ini penulis lakukan untuk memperoleh data terkait tata cara penghimpunan dana ZIS yang menjadi objek surat edaran bupati serta bagaimana respon atau tanggapan pihak-pihak yang menjadi objek surat edaran tersebut baik secara personal ataupun kelembagaan terkait himbauan penghimpunan ZIS oleh BAZNAS kab. Hulu Sungai Utara.

Tanggal 08 Oktober 2022 penulis melakukan wawancara dengan Drs. H. Abdul Wahid HK, MM (Bupati Hulu Sungai Utara periode 2012-2021). Wawancara ini penulis khususkan untuk memperoleh data latar belakang dikeluarkannya surat edaran bupati nomor 400/09/Kesra/2019 dari tinjauan responden sebagai kepala daerah dan pemangku kebijakan di Kab. Hulu Sungai Utara.

F. Teknik Analisis Data

Mengutip pendapat Noeng Muhajir yang menyebutkan bahwa analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna²²³. Dalam penelitian yang penulis lakukan, data yang diperoleh dianalisis melalui pendekatan kualitatif. Sebagaimana disebutkan oleh Suyitno bahwa dalam paradigma kualitatif adalah sebuah paradigma yang berlatar alamiah yang mengandalkan teknik induktif, sehingga ia membangun teori dari temuan-temuan data di lapangan²²⁴. Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung²²⁵. Dengan Teknik analisis ini penulis berharap mampu menemukan informasi atau data penelitian yang diharapkan serta bermanfaat baik teoritis yang nanti menjadi bahan akademis serta bermanfaat pula secara praktis. Beberapa langkah yang penulis lakukan dalam analisis data ini adalah:

²²³ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* 17 No. 33 (2018), h. 84

²²⁴Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (Tulungagung: Academia Pustaka, 2018), h. 281

²²⁵ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, h. 82

1. Reduksi Data. Mengingat banyak data yang diperoleh, maka penulis melakukan perangkuman serta memilih hal-hal yang bersifat pokok atau penting kemudian dicari tema atau polanya. Dengan kegiatan ini penulis akan lebih mudah mengklasifikasi data yang diperlukan khususnya terkait penelitian yang dilakukan yaitu Tinjauan *Maqashid Asy-Syariah* terhadap Surat Edaran Bupati Hulu Sungai Utara terkait penghimpunan ZIS bagi PNS, TNI/POLRI serta Karyawan BUMN/BUMD. Pada tahapan selanjutnya penulis memfokuskan data yang menunjukkan adanya implikasi kesejahteraan terkait surat edaran bupati tersebut yaitu data berupa rekapitulasi Penyaluran Program BAZNAS Kab. Hulu Sungai Utara serta tanggapan hasil wawancara dengan penerima bantuan program tersebut.
2. Penyajian Data. Dalam penelitian kualitatif sebagaimana penelitian yang penulis lakukan, penyajian data diuraikan secara naratif, pada beberapa bagian disajikan pula data dalam bentuk bagan atau tabel untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang disajikan. Data disajikan secara sistematis sesuai dengan judul penelitian ini.
3. Penarikan Kesimpulan. Terhadap data yang telah dikumpulkan serta dilakukan reduksi sebelumnya, data yang disajikan selanjutnya penulis catat keteraturan pola yang melekat padanya serta kemudian menarik kesimpulan dengan cara menguraikan gambaran umum hasil temuan penelitian sebagai sebuah fenomena yang terjadi di tengah masyarakat berupa pelaksanaan surat edaran bupati Hulu Sungai Utara tentang

himbauan penghimpunan ZIS terhadap PNS, TNI/POLRI serta Karyawan BUMN/BUMD menggunakan tinjauan *Maqashid Asy-Syari'ah* serta melakukan penarikan kesimpulan pula terhadap hasil pelaksanaan kebijakan penghimpunan ZIS tersebut berdasarkan tinjauan Kesejahteraan Masyarakat.